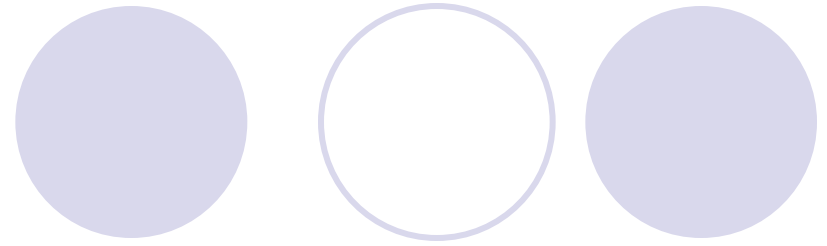




HAMBATAN KOMUNIKASI SECARA RESPTIF DAN EKSPRESIF

- Buruknya interaksi dan komunikasi merupakan dua hambatan utama bagi individu untuk berkembang.
- Ini semua akan berdampak kepd perilaku interaksi dan komunikasi seseorang.

hambatan interaksi



- Anak yang mengalami hambatan perkembangan interaksi akan muncul masalah antara lain inisiatif, agresif, tidak ada motivasi, sulit berkonsentrasi, gangguan berfikir dan sebagainya.
- Ini semua akan berdampak kepd perilaku interaksi seseorang.

Hambatan/gangguan komunikasi

- bisa terjadi karena hambatan komunikator dalam memberikan pesan atau hambatan pada komunikasi yaitu komunikator (sender), pesan dan komunikan (receiver)
- Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan simbol verbal, non verbal atau keduanya.
- Orang komunikasi melalui :simbol bicara, tulisan, informal gestures, sistematised gestures (bahasa isyarat dan abjad jari),gambar,semapur,braile.

Hambatan/gangguan komunikasi

- Akan terjadi pada komunikator dalam memberikan pesan (ekspresif) atau hambatan pada komunikan dalam memahami pesan yang disampaikan komunikator (reseptif).
- ASHA (the American Speech-Language-Hearing Assosiation) Kirk & Gallagher (1989:246-247)

G.Komunikasi sebagai gangguan dalam pengucapan, bahasa, suara, atau kelancaran dan gangguan pendengaran akan menghambat perkembangan, performance, atau pembentukan artikulasi, bahasa, suara atau kelancaran

Gangguan Komunikasi



- Akan membawa pengaruh terhadap perilaku komunikasi dalam memperoleh bicara dan bahasa.
- Gangguan kepada individu sebagai sender (pembicara, penulis) menghasilkan pesan yang tidak sesuai dengan aturan bahasa, usia dan kultur
- Ketika penerima (receiver) reseptif mendengar dan membaca tidak mampu memahami unit-unit, bentuk atau isi pesan.

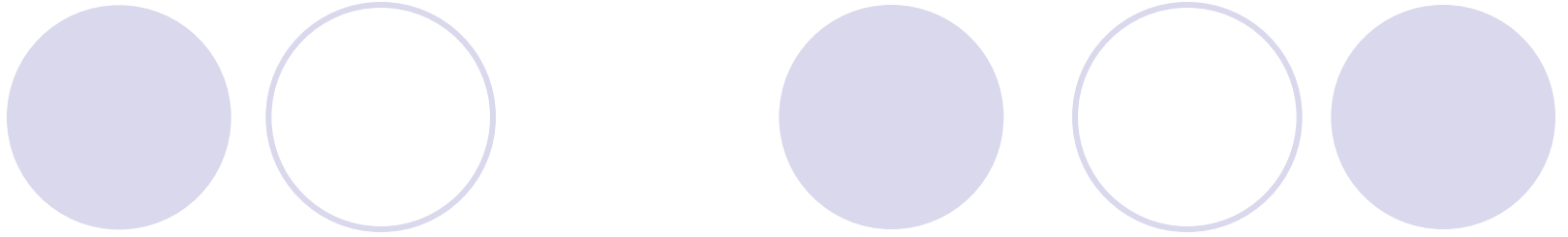
Gangguan bahasa ekspresif

- **gangguan dalam penggunaan bahasa ekspresif yang terjadi saat seseorang menjalin komunikasi untuk mengungkapkan perasaan, ide-ide (yang bersifat menyatakan)**
- **Cirinya :**
berbicara, berisyarat, berejaan jari, menulis, mimik gesti.



Gejala Gangguan Bahasa Ekspresif

- Menggunakan kata- Kata pendek dan kalimat sederhana.
- Membuat kesalahan dalam tata bahasa.
- Kosa katanya minimal/ kurang memadai.
- Kesulitan dalam menceriterakan atau mengingat kembali informasi.
- Ketidakmampuan memulai percakapan
- Ketidakmampuan bicara langsung ke persoalan dsb.



- Anak yang mengalami hambatan bahasa ekspresif ditandai gangguan bicara sebagai alat untuk mengekspresikan bahasa
- gangguan bicara :merupakan gangguan memproduksi bunyi-bunyi bahasa,

Gangguan bicara



- Gangguan Artikulasi (articulation Disorder)
- Gangguan Suara (Voice or Phonation Disorder)
- Gangguan kelancaran Bicara (Fluency Disorder)
- Gangguan Irama (Rhythm Disorder)

Gangguan Artikulasi (articulation Disorder)

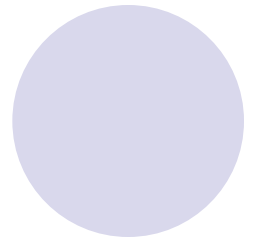
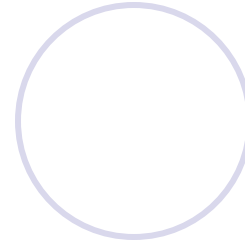
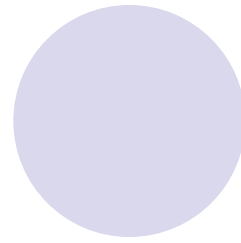
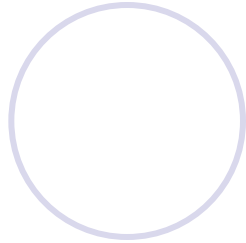
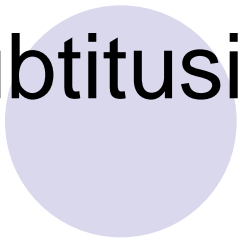
- Artikulasi adalah proses pembentukan bunyi-bunyi, suku kata dan kata-kata.

Seseorang memiliki masalah dalam artikulasi apabila ia memproduksi suara-suara, suku kata dan kata-kata secara tidak tepat/benar sehingga sulit dipahami apa yang diucapkan.

Tipe-tipe gangguan artikulasi

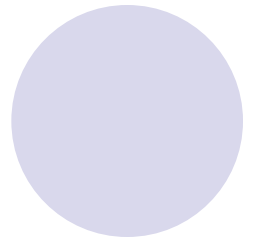
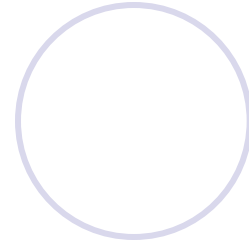
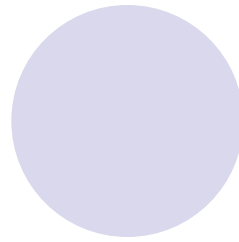
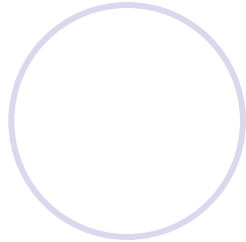
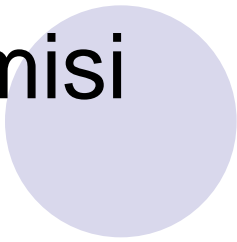
- Subtitusi
- Omisi
- Distorsi
- Addisi

Subtitusi



- Terjadinya penggantian fonem
mis : kaka diucapkan tata
gigi diucapkan didi

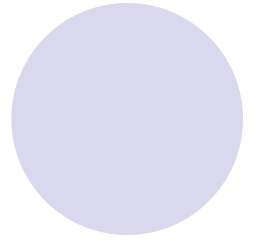
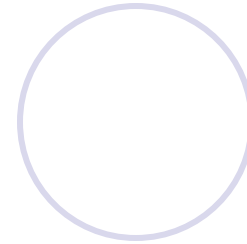
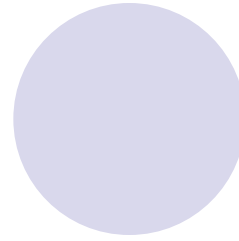
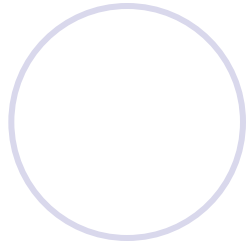
Omisi



- Terjadinya penghilangan fonem atau adanya huruf-huruf konsonan yang tidak diproduksi/tidak diucapkan

mis : rumah diucapkan umuh

Distorsi

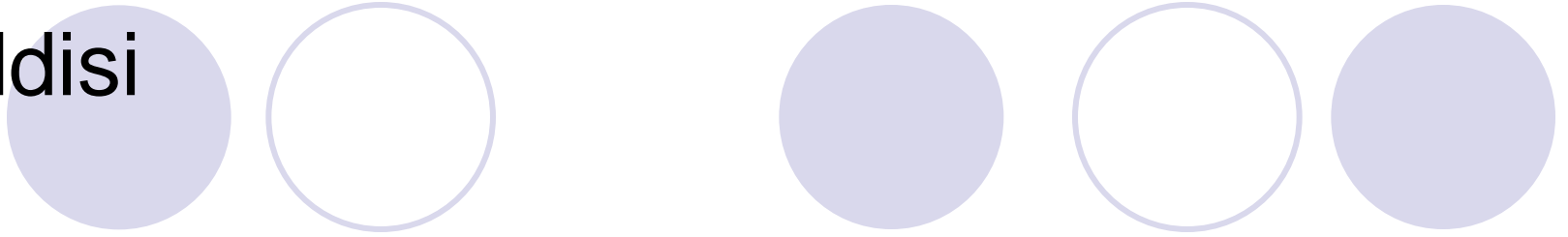


- Berusaha mendekati ucapan yang benar, tetapi terjadi kekacauan,

Mis : saya diucapkan zaya

huruf L diucapkan huruf R dan L

Addisi



- Terjadi penambahan huruf-huruf konsonan pada kata yang diucapkan ,
Mis : photo diucapkan phorto

Artikulasi (articulation Disorder)

Disebabkan oleh :

- Fungsi mental intelektual
- Fungsi pengamatan
- Fungsi neuromusculer
- Fungsi organ bicara
- Fungsi lingkungan

KLASIFIKASI GANGGUAN BAHASA

Klasifikasi gangguan bahasa dihubungkan dengan dimensi bahasa oral:

1. G. fonologi → membedakan bunyi bhs dan (G.artikulasi) mengucapkan huruf.
2. G. morfologi → struktur, bentuk kata
3. G. sintaksis → pemahaman dan pengucapan kalimat
4. G. Semantik → pemahaman kata
5. G. pragmatik → penggunaan bhs dlm berkomunikasi



Gangguan bahasa reseptif

→ kesulitan memahami bicara atau apa yang dikatakan orang lain kepadanya (menerima/memahami)

Membaca Ujaran, membaca isyarat, membaca ejaan jari, membaca tulisan dan membaca mimik/gesti (panto)

Gejala Gangguan Bahasa Reseptif

- Tidak nampak mendengarkan ketika ditegur
- Ketidakmampuan memahami kalimat secara utuh
- Ketidakmampuan untuk mengikuti perintah secara verbal
- Parroting kata atau ucapan (echolalia)
- Keterampilan bahasanya rendah di bawah usianya